

**LAPORAN MAGANG PEMINATAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA**

***“PERILAKU PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PADA KARYAWAN DI PT SAPTA KARYA DAMAI ”***



PENYUSUN :

NAMA : Triana Aprilyta Annisa

NIM : 2000029140

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

“Perilaku Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan di PT SAPTA

KARYA DAMAI”

Disusun oleh,

(Triana Aprilyta Annisa)
NIM. 2000029140

Laporan ini telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji dan peserta lainnya untuk memenuhi syarat penilaian Magang Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

pada 09 Desember 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing Lapangan (PT. Sapta
karya Damai)

(Erick Rahadian D P.S.H)

Dosen Pembimbing Lapangan

(Muhammad Fadillah Zulhayyudin, S.KM., M.Kes)
NIPM. 19940710 202104 111 1398175

Mengetahui,

Kaprodi,

(Ahmad Faizal Rangkuti, SKM., M.Kes)
NIPM. 19870823 201508 111 1213094

Dekan,



(Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D)
NIPM. 19770130 200508 011 0965098

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan magang Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan judul “

Selama proses pelaksanaan magang ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun secara materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rosyidah, S.E., M.Kes. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Muhammad Syamsu Hidayat, SE., M.Sc. Ph.D., selaku ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Julian Dwi Saptadi, S.Hut., M.Sc. selaku Ketua Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
4. Muhammad Fadillah Zulhayudin selaku Dosen Pembimbing Magang.
5. Ir. Hartono Widodo selaku General Manager PT SAPTA KARYA DAMAI
6. Erick Rahadian Dwi putra S.H. Selaku Pembimbing magang saya di PT SAPTA KARYA DAMAI
7. Sulisty Hadi S.P selaku Manager Area di PT SAPTA KARYA DAMAI

8. Nuris Siviana .selaku karyawan P3K PT SAPTA KARYA DAMAI
9. Andre Asmara S.HUT selaku Bidang penyuluhan di PT SAPTA KARYA DAMAI
10. Juliasnyah,SP. Selaku Sekretaris officer PT SAPTA KARYA DAMAI
11. Semua Staff dan Karyawan PT SAPTA KARYA DAMAI yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan dalam pelaksanaan magang di lapangan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam bentuk penyusunan, bahasan, maupun materinya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna menjadi bekal pengalaman untuk lebih baik dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita sekalian.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 8 September 2023

A square box containing a handwritten signature in black ink that reads "Lyssa".

NIM : 2000029140

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Ruang Lingkup	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Keselamatan dan kesehatan kerja	9
B. Kesehatan Kerja	11
C. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan kerja	11
D. Program Keselamatan dan kesehatan kerja	13
E. Alat Pelindung Diri (APD)	14
BAB III	15
HASIL KEGIATAN	15
A. Gambaran Umum Perusahaan	15
B. Stuktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	17
C. Struktur Unit Tanggap Darurat	19
D. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan kerja	20
E. Kegiatan Magang	22
BAB IV	30
PEMBAHASAN	30
A. Perbandingan Teori dan Praktik	30
B. Topik Khusus	35
BAB V	38
KESIMPULAN DAN SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Logo Perusahaan</i>	15
Gambar 2. <i>Struktur Organisasi K3</i>	17
Gambar 3. <i>Struktur Unit Tanggap Darurat</i>	19
Gambar 4. <i>Safety Induction</i>	22
Gambar 5. <i>Apel Pagi Setiap Hari Sabtu</i>	23
Gambar 6. <i>Tahlilan DiMesjid</i>	24
Gambar 7. <i>Kunjungan Dari Bapak dan ibu Direksi</i>	25
Gambar 8. <i>Pemotongan Kupon Doorprize</i>	26
Gambar 9. <i>Upacara 17 Agustus 2023</i>	27
Gambar 10. <i>Safety Awerenes</i>	27
Gambar 11. <i>Safety Talk</i>	27
Gambar 12. <i>Alat Pemadam Api Ringan (APAR)</i>	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan kerja dapat terjadi pada semua industri khususnya industri migas. Sebagaimana diketahui bahwa perkembangan industri migas di Indonesia terus meningkat, kecelakaan yang terjadi pun beragam mulai dari saat membawa kendaraan maupun pada saat proses bekerja. Semua kebutuhan, ruang lingkup, dan karakteristik organisasi berbeda satu dengan yang lainnyanamun sesuai elemen dasar penerapan program K3 seperti komitmen dari manajemen perusahaan, program pelatihan, pengawasan, penerapan prosedurkerja aman, penggunaan APD, dan komunikasi adalah program K3 yang wajib diterapkan (Tarwaka 2019)

Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia seluas 11.2 juta hektar pada tahun 2015 dan diprediksikan akan bertambah luas menjadi 12.3 juta hektar pada tahun 2017 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Perkebunan kelapa sawit di Indonesia terdiri atas tiga bentuk utama usaha perkebunan, yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Swasta (PBS), dan Perkebunan Besar Negara (PBN). Bentuk lain yang relatif baru, yaitu Perkebunan Inti Rakyat (PIR), yang merupakan gabungan antara Perkebunan Rakyat dengan Perkebunan Besar Negara atau Perkebunan Besar Swasta, dengan tata hubungan yang bersifat khusus.

Perkebunan kelapa sawit merupakan jenis usaha jangka panjang . pemilihan bahan tanaman yang tidak tepat akan membawa resiko yang sangat besar. Kelapa sawit yang ditanam saat ini baru akan dipanen hasilnya 3-4 tahun kemudian. Investasi sebenarnya bagi perkebunan berada pada bahan tanaman yang akan ditanam karena merupakan sumber keuntungan perusahaan kelak , seiring dengan filosofi tersebut,pengembangan kelapa sawit komersial harus bisa memberikan jaminan produksi yang tinggi dan keuntungan yang optimal bagi perusahaan tersebut, konsekuensinya,bahan tanaman yang ditanam harus bermutu tinggi,dan dapat dijamin oleh produsen benih (Pahan, 2020)

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Pelaksanaan magang ini secara umum bertujuan untuk mengenalkan penulis kepada instansi PT SAPTA KARYA DAMAI serta menambah ilmu pengetahuan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berbasis ilmu kesehatan masyarakat sekaligus mengaplikasikan teori dalam bentuk implementasi ke lapangan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran umum PT SAPTA KARYA DAMAI
- b. Mengetahui gambaran umum divisi HSE PT SAPTA KARYA DAMAI
- c. Untuk mengetahui perilaku Keselamatan dan kesehatan kerja dan Alat Pelindung Diri (APD) PT SAPTA KARYA DAMAI

C. Ruang lingkup

Pada laporan ini akan membahas terkait secara umum yaitu gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan penulis selama magang di PT SAPTA KARYA DAMAI membahas terkait dengan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pencegahan kecelakaan kerja di PT SAPTA KARYA DAMAI, dimana penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja ini sangat berperan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja serta membantu meningkatkan produktivitas perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain (Wahyuni *et al.*, 2020)

Keselamatan kerja juga dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja, yang menyangkut aspek keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja, perlakuan sesuai martabat manusia dan moral agama. Hal tersebut dimaksudkan agar para tenaga kerja secara aman dapat melakukan pekerjaannya guna meningkatkan hasil kerja dan produktivitas kerja (Tarwaka, 2019). Adapun syarat dalam keselamatan dan kesehatan kerja dalam peraturan perundangan No. 1 Tahun 1970 Pasal 3 sebagai berikut:

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
- b. Mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran

- c. Memberi kesempatan atau jalan penyelamatan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang membahayakan.
- d. Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- e. Memberi alat pelindung diri pada para pekerja.
- f. Mencegah dan mengendalikan timbulnya atau menyebar luasnya suhu, kelembapan, debu, kotoran, asap, uap, gas, aliran udara, cuaca, sinar radiasi, kebisingan dan getaran.
- g. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis, peracunan, infeksi dan penularan
- h. Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai.
- i. Menyelenggarakan suhu dan kelembapan udara yang baik
- j. Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup.
- k. Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban
- l. Menerapkan ergonomi di tempat kerja
- m. Mengamankan dan mengamankan pengangkutan orang dan barang
- n. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan
- o. Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang
- p. Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya
- q. Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang berbahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi

2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja (*Occupational Health*) sebagai suatu aspek atau unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja (Tarwaka, 2019). Menurut Hasibuan *et al.*, (2020) merupakan upaya kuratif yang dilakukan untuk membatasi terjadinya kecacatan akibat kerja atau kecelakaan kerja.

Mangkunegara dalam Yuliandi *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang di akibatkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor – faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan lingkungan yang dapat membantu stres emosi atau gangguan fisik.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Arti penting dari keselamatan kesehatan kerja bagi perusahaan merupakan tujuan dan efisiensi perusahaan juga akan tercapai apabila semua pihak melakukan pekerjaannya masing – masing dengan tenang dan tentram, tidak khawatir akan ancaman yang mungkin menimpa mereka. Kesehatan para pekerja dapat terganggu dengan penyakit, stres dalam bekerja, atau kecelakaan (Wibowo & Widiyanto, 2019).

Tujuan utama penerapan K3 adalah untuk mengurangi atau mencegah kecelakaan yang mengakibatkan cedera atau kerugian materi. Sebagaimana kita ketahui K3 seringkali di identikkan dengan pekerjaan lapangan, sehingga K3 di perguruan tinggi sering kali di anggap remeh. Perguruan tinggi identik dengan tempat duduk nyaman, ruangan yang tenang, serta suasana yang tenang menjadikan K3 tidak terlalu di tekankan di tempat ini.

Secara filosofi K3 didefinisikan sebagai upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani diri manusia pada umumnya dari tenaga kerja pada khususnya beserta hasil Tujuan utama keselamatan dan kesehatan kerja pada bidang produksi yang aman adalah :

1. Melindungi pekerja dari menjalankan tugasnya untuk memastikan dan meningkatkan keselamatan hidup dan keselamatan produksi dan produktivitas nasional .
2. Melindungi Keselamatan semua orang di tempat kerja
3. Melindungi keamanan peralatan produksi dan sumber daya agar selalu dapat dipergunakan secara efektif

B. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah adanya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Program K3 yang dibuat oleh perusahaan harus sinkron dengan kondisi dan kebutuhan sesuai dengan potensi bahaya yang ada di tempat kerja. Namun dalam pelaksanaannya, program K3 harus selalu ditinjau ulang sesuai dengan perkembangan yang ada sehingga program K3 dapat bersifat dinamis. Keefektifan keberjalanan program K3 sangat ditentukan oleh komitmen dan partisipasi seluruh pekerja (Alfidyani *et al.*, 2020).

C. Alat Pelindung Diri (APD)

Pengendalian bahaya bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan alat pelindung diri (APD). Alat Pelindung diri (APD) merupakan suatu alat yang dipakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya-bahaya kecelakaan kerja, dimana secara teknis dapat mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan kerja yang terjadi. Peralatan pelindung diri tidak menghilangkan atau mengurangi bahaya yang ada, peralatan ini hanya mengurangi jumlah kontak dengan bahaya dengan cara penempatan penghalang antara tenaga kerja dengan bahaya (Suma'mur, 2020).

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja demi melindungi dirinya dari potensi bahaya serta kecelakaan kerja yang kemungkinan dapat terjadi di tempat kerja. Walaupun upaya ini berada pada tingkat pencegahan terakhir, namun penerapan alat pelindung diri ini sangat dianjurkan. Alat Pelindung Diri yang wajib digunakan ketika bekerja di ketinggian adalah sabuk/tali keselamatan, Helm safety, dan Sepatu Keselamatan. (Alrizal,2020)

Menurut pekerja, APD sangat penting keberadaannya, karena dapat digunakan untuk melindungi diri sendiri dari hal yang tidak diinginkan dan merupakan salah satu bentuk kepatuhan dalam bekerja. Para pekerja menggunakan APD yang lengkap saat berkerja tak lain dan tak bukan memiliki tujuan untuk:

1. Melindungi diri sendiri
2. Sebagai bentuk rasa patuh

Meskipun beberapa pekerja tidak menggunakan masker sebagai pelindung tambahan namun secara keseluruhan pekerja sudah menggunakan APD yang lengkap selama proses pekerjaan, yang mendukung proses keberlangsungan pekerjaan itu sendiri.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Umum Perusahaan



Gambar 1. Logo *PT SAPTA KARYA DAMAI*

1. Sejarah PT SAPTA KARYA DAMAI

PT SAPTA KARYA DAMAI didirikan sebagai salah satu perusahaan dalam negeri (PMDN) yang mampu bersaing secara kompetitif dan sehat untuk menyemarakan gaung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di bumi Habaing Hurung . PT SAPTA KARYA DAMAI didirikan dengan Akta Notaris no.158 tanggal 26 oktober 1985 Notaris Anazrul jambi,SH di sampit dan pengesahan Menteri Kehakiman RI SK No.C2-4961 HT 01.01 TH 87, Tanggal 20 Juli 1987.

2. Perkebunan Kelapa Sawit PT SAPTA KARYA DAMAI

PT SAPTA KARYA DAMAI juga memiliki kebun , kebun dibagi menjadi 13 (Tiga belas) divisi dengan luas rata-rata tiap divisi sekitar 800 Ha yang meliputi areal tanaman dan areal non tanaman termasuk emplacement. Sasaran luasan divisi yang demikian ditetapkan dengan pertimbangan intensifikasi pengawasan dan perawatan tanaman menjadi efektif dan efisien .

1. Pabrik Kelapa Sawit PT SAPTA KARYA DAMAI

PT SAPTA KARYA DAMAI juga memiliki Pabrik kelapa sawit yang diresmikan oleh Bupati Kotawaringin Timur Pada tanggal 18 maret 2009 ,membuat perusahaan maju selangkah dalam tahap komersial selanjutnya. Pabrik berkapasitas 30 ton extdendable 60 ton/jam telah beroperasi dengan menggunakan teknologi mutakhir termasuk drawing / planing process. Peralatan mesin-mesin yang mendukung proses produksi minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (Kernel) di PT SAPTA KARYA DAMAI

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Pencapaian Hasil usaha yang lebih baik secara terus menerus dengan semboyan ‘‘ Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini ‘‘

Misi : Menjadi perusahaan perkebunan pribumi (PMDN) yang tangguh dan selalu dapat berperan dalam derap pembangunan negara

3. Fasilitas Di PT SAPTA KARYA DAMAI

Selain Hak-Hak karyawan secara normatif seperti gaji dan upah yang naik secara berkala tiap tahun sesuai UMSK kabupaten kotim, perusahaan juga menyediakan fasilitas untuk karyawan diantaranya :

1. Fasilitas Kesehatan (Pengaduan poliklinik, tenaga medis, bidan mantri, dokter rujukan, dan plafond biaya kesehatan serta kepesertaan dalam program jamsostek)
2. Fasilitas Perumahan (Disediakan Perumahan Permanen tipe G-1, G-2, G-4 dan G-10)
3. Fasilitas Pendidikan (disediakan bangunan PAUD dan guru PAUD di tiap divisi disertai armada bus untuk antar jemput anak sekolah)
4. Fasilitas tempat ibadah (disediakan tempat ibadah di tiap divisi dan perayaan hari besar agama)
5. Fasilitas sarana olahraga (Lapangan sepakbola, lapangan badminton, lapangan basket dan lapangan voli).

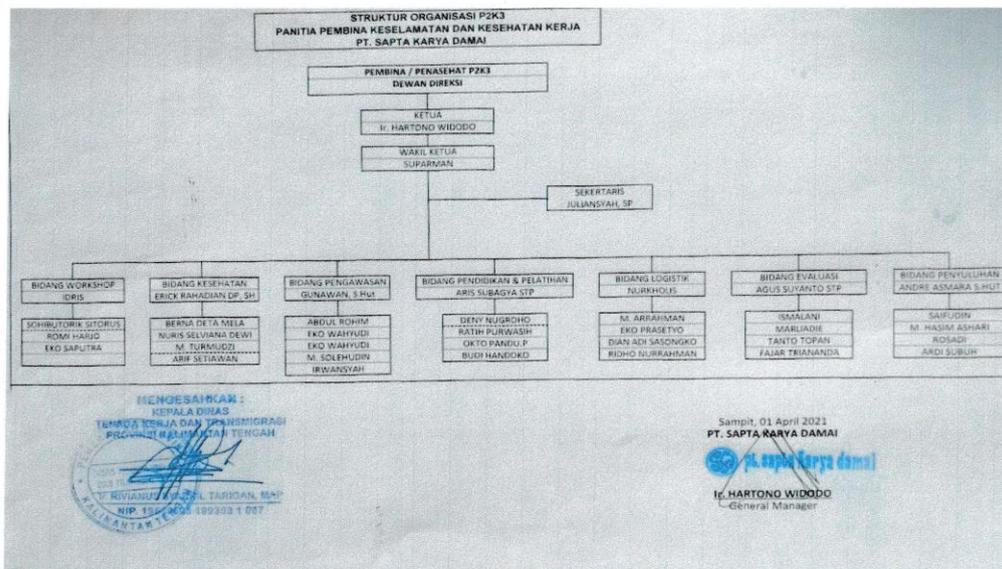
B. Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja



PERKEBUNGAN & PABRIK MINYAK KELAPA SAWI
pt. sapta karya damai

Jl. Jend. Sudirman Km. 45 Sampit - Pangkalan Bun
Kantor Pusat : Jl. S. Parman No. 31 RT. 37 RW. 16 Sampit 74322, Kalimantan Tengah Telp. 0531-23768

B. Struktur P2k3



Gambar 2. Struktur Organisasi Bagian K3

1. Pembina / Penasehat p2k3

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3) Merupakan badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja

2. Ketua P2K3

- Merencanakan rapat reguler P2K3
- Memimpin rapat P2K3

- Menunjuk wakil untuk memimpin rapat bila berhalangan hadir
- Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan hasil rapat P2K3
- Menggantikan peran ketua dalam melaksanakan tugas dalam hal ketuaberhalangan hadir

3. *Wakil Ketua*

Menggantikan peran ketua dalam melaksanakan tugas dalam hal ketua yang behalangan hadir

4. *Sekretaris dan wakil sekretaris P2K3*

- Mempersiapkan rapat P2K3
- Menyusun notulen rapat P2K3
- Mengelola administrasi P2K3

5. *Bidang Workshop*

Sebagai ruang diskusi dan pemecahan masalah pada karyawan di perusahaan tersebut

6. *Bidang Kesehatan*

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

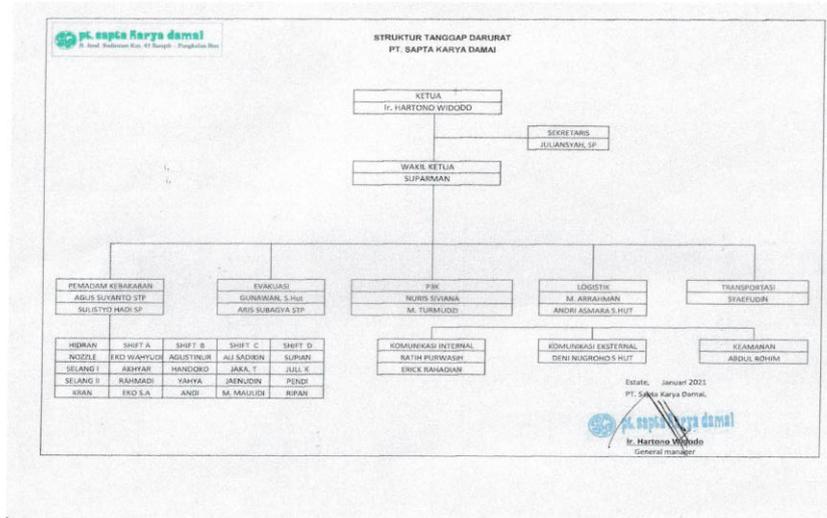
7. *Bidang Pengawasan*

Pengawas Ketenagakerjaan dapat memberitahukan rencana kunjungan pengawasan ke perusahaan yang menjadi target dengan pemberitahuan sebelumnya. Perusahaan dapat diminta untuk mengajukan dokumen-dokumen yang belum ada serta menunjuk seorang perwakilan untuk tindak lanjut.

C. Struktur Unit Tanggap Darurat



C. Struktur Unit Tanggap Darurat



Gambar 3. Struktur Unit Tanggap Darurat

1. Pemadam Kebakaran

Bertanggung Jawab secara keseluruhan atas penanggulangan bahaya kebakaran di satuan kebun (Estet)

2. Evakuasi

- Mendata Keadaan dan jumlah karyawan / pekerja
- Pada saat alarm berbunyi ,atas perintah pimpinan keselamatan segera mengevakuasi karyawan / pekerja menuju tempat berkumpul
- Menyakinkan Bahwa semua Ruangan / area kerja telah dikosongkan
- Di tempat berkumpul dilaksanakan absensi pengecekan personil
- Melaporkan kepada pimpinan Keselamatan / Manajer proyek

3. P3K3

- Memantau semua karyawan yang sedang dievakuasi ditempat berkumpul
- Memberikan pertolongan / pengobatan bila ada karyawan / pekerja yang luka
- Memberikan keterangan / informasi kepada pihak-pihak terkait
- sehubungan dengan terjadinya keadaan darurat / bencana

4. Logistik

Mendukung mobilisasi dan logistic yang dibutuhkan satuan pemadaman di perusahaan tersebut

D. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lokasi Magang

1. Perilaku tidak aman

Ada beberapa hal yang kami temukan saat melakukan observasi dan *walkthrough survey* di area *Workshop* . Salah satu perilaku tidak aman yang dilakukan oleh beberapa pekerja masih terdapat beberapa pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan pada saat melakukan kegiatan melepas Bearing menggunakan *Treker Bearing* Pekerja lalai dalam hal keselamatan, padahal keselamatan mereka pada saat bekerja jauh lebih penting.



Gambar 3.1 Pekerja Tidak menggunakan Sarung Tangan

2. Kondisi tidak aman

Pada dasarnya kondisi tidak aman sebagian besar dilakukan oleh seorang pekerja itu sendiri maupun karena faktor alami lingkungan. Beberapa kondisi tidak aman karena pekerja yang kami temukan seperti Peletakan kabel dan peralatan yang berserakan khususnya pada

pekerjaan mekanik

E. Kegiatan Magang

Magang keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus - 08 September 2023

1. *Safety induction*



Gambar 4. *Safety Induction*

Saat Magang saya melakukan *safety induction* yang dilaksanakan bersamaan dengan karyawan lain yang langsung di sampaikan oleh Pak Denny De Jong selaku Maneger Traksi , Albert & Workshop di PT SAPTA KARYA DAMAI dengan tujuan pengenalan dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja dan pengenalan lingkungan kerja pada PT SAPTA KARYA DAMAI . Disini juga saya diperintahkan untuk berkenalan kepada karyawan karyawan yang lain dan menjelaskan maksud dan tujuan saya magang di perusahaan ini

Safety Induction Langkah pertama untuk melibatkan Kontraktor,karyawan ,dan pengunjung tentang bekerja dengan aman dilokasi kerja, safety induction sangat penting karena dapat menjadi alasan utama untuk membantu mencegah terjadinya cedera atau kecelakaan ditempat kerja

2. *Apel Pagi yang selalu dilaksanakan setiap Hari Sabtu*



Gambar 5. *Apel Pagi setiap Hari Sabtu*

Hari ini kegiatan saya diawali dengan apel pagi yang diikuti oleh semua Manager beserta staf –staf dan seluruh karyawan di kantor Estet . apel ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dan ini wajib diikuti oleh seluruh karyawan-karyawan maupun anak PKL, setelah selesai apel kami diperintahkan untuk bergotong-royong membersihkan halaman kantor dan kebun . apel pagi ini dilakukan sekitar 15 menit sebelum aktivitas kerja dilaksanakan

3. Ikut Tahlilan DiMesjid



Gambar 6. Tahlilan di Mesjid

Seminggu yang lalu pada saat saya tiba di perusahaan saya mendapatkan kabar bahwa istrinya dari Pak Andre Meninggal Dunia akibat kecelakaan di km 52. Mendengar kabar itu saya dan karyawan yang lain segera menuju ke rumahnya untuk membacakan surat yasin untuk almarhumah dan keesokan harinya saya mengikuti pengantaran jenazah menaiki bus bersama karyawan lainnya sampai di tempat terakhirnya almarhumah .

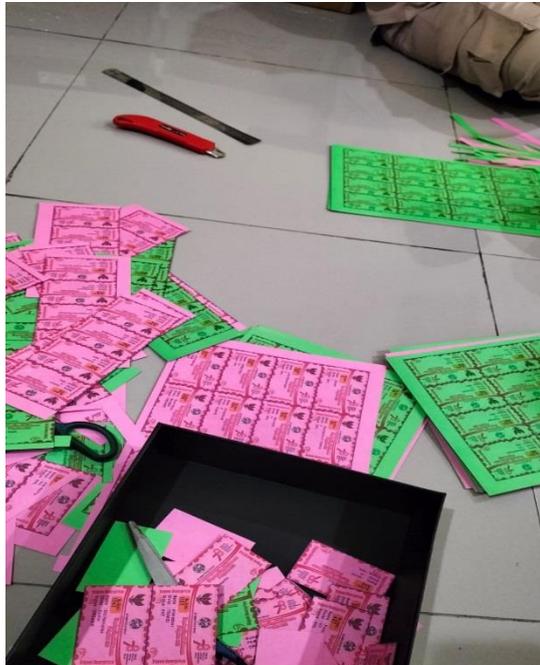
4. *Kunjungan dari Bapak dan ibu-ibu Direksi (Pemilik Perusahaan Kebun sawit)*



Gambar 7. Kunjungan Dari Bapak-dan ibu Direksi

Kunjungan dari bapak dan ibu-ibu direksi yang berasal dari Jakarta disini mereka mau penilaian dari beberapa tempat yang pertama penilaian dari kantor Estet yaitu dari segi kebersihan, kerapian, keindahan. yang kedua penilaian dari Aula yang ketiga penilaian dari lingkungan rumah warga dan yang terakhir ada penilaian dari Divisi-Divisi lainnya yaitu dari Divisi 1 sampai Divisi 13

5. *Pemotongan Kupon Doorprize untuk acara 17 Agustus 2023*



Gambar 8. Pemotongan Kupon Doorprize

Saya dan teman teman yang lainnya diperintahkan untuk memotong kupon Doorprize untuk acara 17 Agustus nanti

6. *Upacara Peringatan 17 Agustus 2023*



Gambar 9. *Upacara 17 Agustus 2023*

Hari ini kegiatan saya di awali dengan Upacara Bendera peringatan 17 Agustus 2023 di Lapangan Batako di PT SAPTA KARYA DAMAI, upacara diikuti oleh semua para karyawan-karyawan lainnya beserta para bapak dan ibu-ibu direksi . setelah selesai upacara ada juga acara lomba-lomba lainnya seperti Lomba Layangan, Lomba joget kursi, lomba nangkep air dari jilbab, lomba kerajinan dari barang bekas, lomba makan kerupuk dan lomba pecah balon isi air dan di sesi terakhir ada hadiah doorprize bagi siapa yang beruntung .

7. *Safety Awerenes*



Gambar 10. *Safety Awerenes*

Safety Awerenes Ini dilaksanakan di Workshop Pada pukul 07.00 Wib Sampe dengan selesai safety awerenes ini diikuti oleh semua karyawan

yang bekerja di PT SAPTA KARYA DAMAI

8. *Safety Talk*



Gambar 11. Safety Talk

Safety Talk ini dilaksanakan di Ruangan Personalia bersama Pak Erick Rahardian mengenai Dasar-dasar k3 , bahaya bahaya yang ada di sekitar kantor estet

9. *Mencek Penempatan APAR*



Gambar 12. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

Pemasangan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Telah dipasang dan sediakan di PT SAPTA KARYA DAMAI akan tetapi penyediaan APAR Hanya 4 Stasiun yaitu pintu gerbang utama,pintu gerbang keluar,belakang pintu lorong darurat,dan di depan kantin

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perbandingan Teori Dan Praktik

1. Safety Induction

Safety induction adalah sebuah latihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan kepada pekerja baru, kontraktor baru ataupun para tamu yang baru pertama kali datang di lokasi perusahaan tersebut. Tujuan *safety induction* ini adalah untuk mengkomunikasikan bahaya-bahaya keselamatan dan kesehatan kerja umum yang terdapat selama pekerjaan atau kunjungan mereka sehingga mereka bisa sadar serta bisa melakukan tindakan pengendalian terhadap bahaya tersebut.

Saat melakukan safety induksi pihak HSE PT SAPTA KARYA DAMAI menyampaikan tentang ruang lingkup K3 (APD, sumber bahaya, titik kumpul dll.) kondisi lingkungan kerja. Hal ini sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970, Bab V tentang pembinaan pada pasal 9 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa “pengurus diwajibkan menunjukkan dan menjelaskan pada tiap tenaga kerja baru tentang kondisi-kondisi dan bahaya-bahaya serta yang dapat timbul dalam tempat kerjanya, semua pengamanan dan alat-alat pelindung yang di haruskan dalam tempat kerjanya, alat-alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan, cara-cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaannya.

2. *Safety Awerenes*

Banyak Kecelakaan yang sebenarnya tidak perlu terjadi,tetapi bisa terjadi dan sangat merugikan . karena itu diperlukan pengetahuan untuk mencegahnya agar kerugian dapat dihindarkan. Semua kecelakaan yang pernah terjadi ada sebabnya, semua sebab bisa dicari dan diketahui , karena itu semua sebab kecelakaan dapat kita hindari sehingga semua kecelakaan bisa ditiadakan,sampai tercapai bebas kecelakaan . salah satu cara mencegah kecelakaan kerja yaitu : dengan menerapkan kaidah-kaidah keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, yang harus dipatuhi oleh semua karyawan,serta kesadaran akan keselamatan terhadap karyawan .

Ada

pun Tujuan dari Safety Awareness yaitu :

1. Memberikan pemahaman kepada para karyawan mengenai kesadaran keselamatan dalam bekerja, sehingga dapat menurunkan resiko kecelakaan kerja di lingkungan kerja secara efektif.

3. *Penggunaan APD*

Setiap Pekerja harus menggunakan APD saat Bekerja, Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Pada seluruh bagian pekerjaan di PT SAPTA KARYA DAMAI setiap pekerja diwajibkan untuk menggunakan APD lengkap sesuai dengan pekerjaan yang akan di lakukan, sedangkan untuk tamu atau mahasiswa magang memakai sepatu safety, masker dan helm safety yang dipinjamkan. Praktik saat dilapangan masih banyak pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

4. *Inspeksi K3*

Inspeksi K3 Adalah suatu proses untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang ada di tempat kerja untuk mencegah terjadinya kerugian maupun kecelakaan ditempat kerja dalam penerapan keselamatan dan kesehatan ditempat kerja di PT SAPTA KARYA DAMAI kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman ,lokasi kerja,APD dan lain-lain

5. *Safety talk*

Safety talk merupakan perbincangan mengenai *safety* yang di PT General Buditekindo lebih dikenal dengan *Tail Gate Meeting*. *Safety talk* dilakukan setiap kali akan memulai kerja. Terdapat dua kegiatan meeting yang dilakukan saat akan bekerja yaitu *Tail gate meeting* dan *pre job meeting*. *Tail gate meeting* membahas *safety* secara umum dan sasarannya seluruh pekerja, sementara *pre job meeting* adalah pembahasan *safety* yang lebih terperinci ke suatu pekerjaan dan sasarannya adalah pekerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilakukan.

Hal ini relevan dengan teori yang pula diatur dalam perundangan. Dasar hukum pelaksanaan *safety talk* tertera dalam Undang-undang No 1 tahun 1970 pasal 9 ayat 3, pengurus diwajibkan menyelenggarakan pembinaan bagi semua tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya, dalam pencegahan kecelakaan dan pemberantasan kebakaran serta peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, pula dalam pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan.

B. Topik Khusus

1. Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja disebut juga dengan SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, pencapaian, pengkajian serta pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna tercapainya tempat kerja yang aman (Permenaker No :PER.05/MEN/1996).

Ketentuan Mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

(SMK3) diatur dalam Permenaker RI.No.Per.05/MEN/1996 Pasal 3 ayat 1 dan 2 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang menyatakan bahwa ‘‘setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang dapat ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang bisa mengakibatkan suatu kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja yang wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)’’

2. Sarana dan Prasarana

1. Organisasi atau unit bertanggung jawab di bidang K3

Perusahaan harus membentuk atau menunjuk sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi kerja dan kewenangan di bidang K3. Dalam hal ini PT SAPTA KARYA DAMAI telah membentuk Unit HSE yang di dalamnya terdiri dari beberapa bagian seperti tim siaga kebakaran, tim pelaksanaan lapangan, tim office dan lain lain.

a. Anggaran yang memadai

Anggaran dana yang memadai sangat berpengaruh dalam penerapan K3 di perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus mengalokasikan dana di bidang K3 dengan sebaik mungkin. Karena tanpa pendanaan yang baik dari perusahaan maka pengadaan barang atau jasa yang menunjang faktor keselamatan dan kesehatan kerja akan terganggu. PT SAPTA KARYA DAMAI telah memiliki anggaran khusus untuk K3, seperti pengadaan APD dan peralatan K3 lainnya.

b. Prosedur Kerja dan informasi

Prosedur operasi/kerja menegaskan bahwa setiap pekerja harus mematuhi seluruh kebijakan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, seperti pembagian posisi kerja, shift kerja, penggunaan APD dan lain-lain. Serta Prosedur informasi harus memberikan jaminan bahwa informasi K3 dikomunikasikan kepada semua pihak dalam perusahaan dan pihak terkait di luar perusahaan

3. Pencegahan Kecelakaan Kerja

1. *Safety induction*

Dengan dilakukannya safety induction pada pekerja dan peralatan kerja sebelum dimulainya suatu pekerjaan, maka dapat meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Hal ini dikarenakan para pekerja setidaknya sudah memiliki pengetahuan tentang K3 untuk diterapkan saat bekerja, selain itu alat kerja yang digunakan juga sudah diperiksa oleh petugas K3 agar dapat digunakan dengan aman.

2. *Inspeksi K3*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang ada ditempat kerja, baik kondisi tidak aman (unsafe condition) dan perilaku tidak aman (unsafe action) pada suatu pekerjaan untuk

kemudian ditindak lanjuti agar tidak terjadi kerugian, kecelakaan kerja atau resiko penyakit akibat kerja. Jika ditemukan ada pekerja yang melakukan perilaku tidak aman, maka akan diberi teguran dan arahan, namun jika kembali melanggar maka akan dilaporkan dan diberikan sanksi oleh perusahaan.

3. Pemasangan rambu K3

Pada setiap area PT SAPTA KARYA DAMAI telah di pasang rambu rambu K3 sesuai dengan kondisi yang ada. Seperti rambu-rambu assembly point, rambu-rambu area terlarang, rambu-rambu safety sign dan lain lain.

4. Penyediaan APD

PT SAPTA KARYA DAMAI telah menyediakan alat perlindungan diri(APD) untuk para pekerja maupun tamu yang akan memasuki area kerja perusahaan APD tersebut seperti sepatu safety, wearpack, helm safety dan lain lain.

5. Penyediaan Alat Pemadam Kebakaran

Alat pemadam kebakaran yang di sediakan PT SAPTA KARYA DAMAI sudah begitu baik dan lengkap, mengingat terdapat banyaknya area yang rawan terjadinyakebakaran, Secara rutin peralatan tersebut dilakukan pengecekan dan pemeliharaan agar tetap dapat berfungsi dengan baik

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. PT SAPTA KARYA DAMAI telah menerapkan Budaya keselamatan dan kesehatan kerja dengan cukup baik dilingkungan kerja terutama bagi para pekerjanya. Penerapan K3 ini seperti diadakannya safety induction kepada karyawan dan tamu yang baru mau memasuki area kerja, pemakaian APD yang sebagian besar telah menaati, inspeksi K3 dan lain lain.

B. Saran

1. Menerapkan 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin).
2. Melakukan perbaikan pada beberapa fasilitas dan sistem pengawasan yang ada dilapangan seperti penggunaan APD, Peletakan House Box yang sesuai agar membuat akses lebih mudah apabila terjadinya kebakaran
3. Meningkatkan pengetahuan dan informasi pada para pekerja tentang bahaya yang dapat ditimbulkan dari perilaku tidak aman
4. Memperketat pengawasan terhadap semua pekerja yang tidak menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Alfidyani, K. S., Lestantyo, D., & Wahyuni, I. (2020). Hubungan pelatihan K3, penggunaan APD, pemasangan safety sign, dan penerapan sop dengan terjadinya risiko kecelakaan kerja (Studi pada industri garmen kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(4), 478-483.
- Amin, M., Winiarti, W., & Panzilion, P. (2019). Hubungan Pencahayaan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Taylor. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 45-54.
- Darwis, A. M., Noviponiharwani, N., Latief, A. W. L., Ramadhani, M., & Nirwana, A. (2020). Kejadian kecelakaan kerja di industri percetakan kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 3(2).
- Hardi, I., Fachrin, S.A., & Mulyati, A. (2021). Pengaruh Perilaku individu terhadap hidup sehat, perubahan perilaku dan konsep diri remaja yang sulit bergaul setelah menjalani pelatihan keterampilan sosial. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, A., Purba, B., Marzuki, I., Mahyuddin, M., Sianturi, E., Armus, R., & Jamaludin, J. (2020). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Hendrawan, A. (2020). “ Perilaku Penggunaan alat pelindung diri pada pekerja Pt. X” *Jurnal Promkes*, 6(2), Hal. 178-187”
- Edigan, F., Purnama Sari, L . R dan Amalia, R (2019) “ Hubungan Antara perilaku keselamatan kerja terhadap penggunaan alat pelindung diri(APD) Pada karyawan PT Surya Agrolika Reksa di Sei. Basau” *Jurnal Saintis*, 19(02) . vol 19(02).3741.

- Hendrawan, A., & Hendrawan, A. K. (2020). Analisis penggunaan alat pelindung diri (APD) Dalam keselamatan kesehatan kerja (k3) proyek Kontruksi di PT Eka Paksi Sejati *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(1), 1-5.
- Hulu, V.T., Tasnim, Sitorus, S., Parinduri, L., Sitorus, E., Chaerul, M., Puspita, R., Sianturi, E., Simarmata, M.M.T., Munthe, S.A. (2020). *Kesehatan Lingkungan*. Yayasan Kita Menulis
- John, V. A., Masribut, M., & Efendi, A. S. (2021). Analisis Pelaksanaan Kepatuhan Terhadap Safety Driving Pada Pengemudi Foco Truck Dan Bucket Truck Di Pt. Pancaran Darat Transport Duri: The Analysis of Compliance Implementation on Safety Driving for Foco Truck and Bucket Truck Drivers At Pt. Duri Transport Ground Radiance. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 491-498.
- Mahawati, E., Fitriyatunur, Q., Yanti, C. A., Rahayu, P. P., Aprilliani, C., Chaerul, M., ... & Susilawaty, A. (2021). *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan Industri*. Yayasan Kita Menulis.
- Mayasari, D., & Khairunnisa, R. (2017). Pencegahan noise induced hearing loss pada pekerja akibat kebisingan. *Jurnal Agromedicine*, 4(2), 354-360.
- Mulait, S., Mangambe, P., & Selvius, D. (2019). Pentingnya Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Aparat Pada Kantor Kampung Sanoba Bawah Distrik Nabire Kabupaten Nabire. *Pelita: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1(1), 60- 79.

- Rahayu, T. I. (2016). Perencanaan sumber daya manusia (manpower planning) dalam organisasi publik. *Gema Eksos*, 5(1), 218137.
- Suherman, A., & Nurullita, U. (2018). Hubungan Intensitas Penerangan, Masa Kerja Dan Lama Kerja Dengan Ketajaman Penglihatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(2), 10-17.
- Tarwaka. (2019) *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99-104.
- Wibowo, F. P., & Widiyanto, G. (2019). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 23-37.
- Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja(K3) di lingkungan kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 18(2), 98-109.

Lampiran. 1 kegiatan magang

Kegiatan	Gambar
<p>Apel Pagi Setiap Hari sabtu</p>	
<p>Safety Induction</p>	
<p>Tahlilan DiMesjid</p>	

**Kunjungan Ibu dan Bapak
Direksi**



**Upacara Peringatan 17 Agustus
2023**



Safety Awerenes



Safety Talk



Safety Induction Pekerja Mekanik



Mengobservasi Kelapa Sawit yang udah Mateng



Tempat Penyimpanan Limbah B3



Lampiran. 2 Daftar Hadir Magang

Lampiran 3

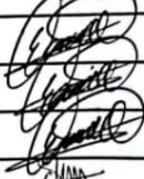
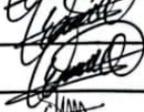
Daftar Hadir MAGANG

Nama : Triana Aprilya Annisa
 Lokasi : Jl. Jend. Sudirman Km 45. Sampit - Pangkalan Bun
 Pembimbing Lapangan : Erick Rahadian Dwi Putra S.H

No	Hari, tanggal	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing lapangan
1	Selasa, 8 Agustus 2023	Wissa	
2	Rabu, 9 Agustus 2023	Wissa	
3	Kamis, 10 Agustus 2023	Wissa	
4	Jumat, 11 Agustus 2023	Wissa	
5	Sabtu, 12 Agustus 2023	Wissa	
6	Senin, 14 Agustus 2023	Wissa	
7	Selasa, 15 Agustus 2023	Wissa	
8	Rabu, 16 Agustus 2023	Wissa	
9	Kamis, 17 Agustus 2023	Wissa	
10	Jumat, 18 Agustus 2023	Wissa	
11	Sabtu, 19 Agustus 2023	Wissa	
12	Selasa, 22 Agustus 2023	Wissa	
13	Rabu, 23 Agustus 2023	Wissa	
14	Kamis, 24 Agustus 2023	Wissa	
15	Jumat, 25 Agustus 2023	Wissa	
16	Sabtu, 26 Agustus 2023	Wissa	
17	Senin, 28 Agustus 2023	Wissa	
18	Selasa, 29 Agustus 2023	Wissa	

**Daftar Hadir
MAGANG**

Nama : Triana Aprilia Annisa
 Lokasi : Jl. Jend. Sudirman Km. 45 Sampit - Pangkalan Bun
 Pembimbing Lapangan : Erick Rahadian Dwi Putra S.H

No	Hari, tanggal	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing lapangan
19	Rabu, 30 Agustus 2023	Wissa	
20	Kamis, 31 Agustus 2023	Wissa	
21	Jumat, 1 September 2023	Wissa	
22	Sabtu, 2 September 2023	Wissa	
23	Senin, 4 September 2023	Wissa	
24	Selasa, 5 September 2023	Wissa	
25	Rabu, 6 September 2023	Wissa	
26	Kamis, 7 September 2023	Wissa	
27	Jumat, 8 September 2023	Wissa	
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Lampiran. 3 Form Penilaian Magang

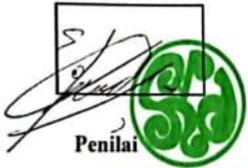
Lampiran 4

FORM PENILAIAN MAGANG
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
(dari Perusahaan)

Nama mahasiswa : Triana Apriyta Annisa
 NIM : 2000029190
 Nama Instansi : PT Sapta Karya Damai
 Unit Kerja : HSE
 Tanggal Pelaksanaan : 08 Agustus - 08 September 2023
 Kriteria Penilaian :

No	Kriteria	Nilai (Range 0 - 100)
1	Etika	95
2	Kedisiplinan	98
3	Kerja sama	98
4	Inisiatif kerja	95
5	Loyalitas	97
6	Tanggung jawab kerja	95
7	Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas	90
Total		668 95

7



Penilai
 PT. SAPTA KARYA DAMAI
 (.....Sulistyo Hadi, SP.....)

Lampiran. 5 Identitas Pembimbing

IDENTITAS PEMBIMBING

Pembimbing Lapangan

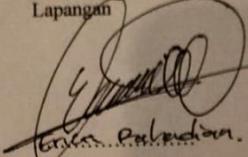
1. Nama : *Erick Rahadian D.P.S.H.*

2. Instansi : *Persemanian*

a. Telp : *08122 2579 280.*

b. Email :

Pembimbing
Lapangan


Erick Rahadian

Lampiran. 6 Loogbok

KEGIATAN HARI 1

HARI/TANGGAL : Senin, 7 Agustus 2023

KEGIATAN : Cek lokasi kerja

URAIAN KEGIATAN : pengecekan lokasi kerja, menyiapkan betkas-bekas persiapan buat magang dan melihat tempat tinggal yang akan saya tempati.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan
(Ericka Rahmawati, D.P.S.H.,.....)

KEGIATAN HARI 2

HARI/TANGGAL : Selasa, 8 Agustus 2023

KEGIATAN : Tahfidh

URAIAN KEGIATAN : Kemarin sore di tempat saya magang saya mendengar ada betas dua, isitinya dari pak Andie Jang (saya diperusahaan itu) meninggal dunia akibat kecelakaan sepeda dari tempat kerja betas di UP-10 Puskesmas tetangga lalu paginya sekitar jam 7 pagi saya Olu ke kantor untuk menemani teman saya untuk dibayar. Setelah selesai dibayar saya dan teman saya yang ke rumah amah untuk membeli jajan dan menyiapkan makanan, dua betas itu-lalu yang di mana setelah betas di bayar saya ikut serta menandatangani Jendrah kelampai teteknya menggunakan big besa bersama teman teman yang lainnya. Setelah selesai dari tempat tersebut kemudian kami kembali ke kantor. Luu betas sudah Pukul setengah 4 Sorenya Olu dan teman yang lain betegas untuk pulang kembali ke meso.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan
(Ericka Rahmawati, D.P.S.H.,.....)

KEGIATAN HARI 3

HARI/TANGGAL : Rabu, 9 Agustus 2023

KEGIATAN : Di Kantor

URAIAN KEGIATAN : Saya Olu ke kantor jam 7 kurang 10 menit, tibanya di kantor saya langsung masuk ruangan, tak lama kemudian saya ditanya oleh Pembimbing lapangan saya mengenai K3, apa saja yang kamu pelajari tentang K3. Setelah selesai ditanya-tanya saya di ditugaskan untuk membantu mbak luti di ruangan, tak terasa sudah Pukul setengah 4 sorenya Olu dan teman-teman betegas untuk pulang kerumah masing-masing.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan
(Ericka Rahmawati, D.P.S.H.,.....)

KEGIATAN HARI 4

HARI/TANGGAL : Kamis, 10 Agustus 2023

KEGIATAN : Di dalam Ruangan

URAIAN KEGIATAN : Seperti biasa saya berangkat dari rumah ke kantor jam 7 kurang 10 menit. Setelah tiba di kantor saya langsung memasuki Ruangan dan saya membantu mbak luti di ruangan

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan
(Ericka Rahmawati, D.P.S.H.,.....)

KEGIATAN HARI 5

HARI/TANGGAL : Jumat, 11 Agustus 2023

KEGIATAN : Di Ruangan

URAIAN KEGIATAN : Saya tiba di rumah Kantor Jam 7 kurang 10 menit. Tiba di Kantor Saya langsung masuk ruangan. Hari ini saya belum di berikan tugas oleh Pembimbing lapangan dikarenakan Penugasannya masih dalam situasi belaka. Jadi saya masih dipintahkan oleh mbak luti di ruangan. Setelah waktu Dzuhur Saya dipintahkan oleh mbak luti untuk menandatangani surat sakit ketuangan Ibu Nuni untuk dilanda Langani. Setelah pulang kantor saya langsung kemesjid untuk tahlilan dimahkamah. Setelah selesai saya langsung pulang kembali kemes. dan malamnya saya beristirahat

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(...Erick Puludion D.P.S.H.)

KEGIATAN HARI 6

HARI/TANGGAL : Sabtu, 12 Agustus 2023

KEGIATAN : Apes Pagi

URAIAN KEGIATAN : Hari ini saya ke Kantor lebih pagi dikarenakan jam 6 pagi ada apes setiap hari sabtu. Setelah selesai apes pagi saya dipintahkan untuk membersihkan halaman Kantor bersama teman-teman yang lainnya seperti mencuci kontainer, memetik daun-daun yang udah kering dan tidak lupa juga saya berkerian sama bapak dan ibu-ibu yang lainnya. Dikarenakan hari ini semua pegawai hadir mengikuti acara apes pagi. Setelah selesai apes pagi saya dipintahkan untuk ke PRUD untuk membea bus dan bapak untuk membuat ketajinan dari batang bekas untuk acara 12 Agustus nanti.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(...Erick Puludion D.P.S.H.)

KEGIATAN HARI 7

HARI/TANGGAL : Senin, 14 Agustus 2023

KEGIATAN : Di Kantor

URAIAN KEGIATAN : Seperti biasa hari ini saya berangkat dari rumah jam 7 kurang 5 menit. Tiba di Kantor saya langsung masuk ruangan. Hari ini saya diberikan tugas oleh mbak luti untuk menulis laporan register yaitu buku masuk dari perusahaan tersebut. Setelah selesai saya juga dipintahkan untuk ikut rapat kepanitiaan untuk acara 17 Agustus nanti. Setelah selesai rapat saya juga dipintahkan untuk membantu menyiapkan undangan 17 Agustus untuk segera dikirim ke sekolah-sekolah dan perusahaan lainnya.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(...Erick Puludion D.P.S.H.)

KEGIATAN HARI 8

HARI/TANGGAL : Selasa, 15 Agustus 2023

KEGIATAN : Di Aula dan Kantor

URAIAN KEGIATAN : Hari ini saya berangkat dari rumah Kantor jam 7 kurang 5 menit. Tiba di Kantor saya dipintahkan untuk membantu angkat barang untuk dimasukkan ke dalam mobil untuk dibawa ke Aula. Setelah selesai bantu-bantu saya langsung berangkat ke Aula untuk menata kursi-banah dan keding di dalam-piring. Kebetulan hari ini di Perusahaan saya ada kunjungan dari Bapak dan Ibu-ibu direksi yang berasal dari Jakarta untuk kegiatan lomba-lomba kebatihan untuk memperingati 17 Agustus nanti. Setelah selesai dari Aula saya langsung kembali ke Kantor

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(...Erick Puludion D.P.S.H.)

KEGIATAN HARI 9

HARI/TANGGAL : Rabu, 16 Agustus 2023

KEGIATAN : Di Kantor

URAIAN KEGIATAN : Hari ini kegiatan saya bantu-bantu menggantung koran doortpize untuk 17 Agustus nanti dan mencari hadiah buat Para Pemenang.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(Eka Rahadian D.P.S.H.)

KEGIATAN HARI 10

HARI/TANGGAL : Kamis, 17 Agustus 2023

KEGIATAN : Upacara Bendera dan Lomba-lomba

URAIAN KEGIATAN : Hari ini saya diawasi dengan upacara peringatan 17 Agustus di lapangan Balako PISA-PA HARPA DIMPA. Selanjutnya diantarkan dengan lomba-lomba seperti lomba lari, joga, kora, kegiatan dan barang bekas. Pindahin di menggunakan jubah dan yang terakhir pembagian doortpize dimana juga saya mengikuti Sampai ~~se~~ acaranya selesai.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(Eka Rahadian D.P.S.H.)

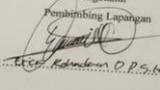
KEGIATAN HARI 11

HARI/TANGGAL : Jumat, 18 Agustus 2023

KEGIATAN : Di Kantor

URAIAN KEGIATAN : Hari ini kegiatan saya di kantor mengikuti Rapat Keputusian acara 17 Agustus kemarin sampai selesai. Setelah selesai saya langsung memasuki ruangan dituangan saya diperintahkan untuk segera menulis laporan.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(Eka Rahadian D.P.S.H.)

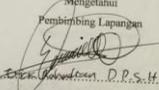
KEGIATAN HARI 12

HARI/TANGGAL : Sabtu, 19 Agustus 2023

KEGIATAN : Apel Pagi

URAIAN KEGIATAN : Kegiatan saya di pagi hari ini ialah apel pagi di halaman Kantor. Pihak ini komandan ~~di~~ yang bertugas yaitu Pak Eko. Semua karyawan mengikuti Apel Pagi sampai selesai. Setelah selesai kegiatan itu kami semua diperintahkan untuk bergetang-bayang untuk membersihkan halaman Kantor. Setelah selesai membersihkan halaman Kantor, kami juga diperintahkan untuk membersihkan lapangan Balako.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(Eka Rahadian D.P.S.H.)

KEGIATAN HARI 13

HARI/TANGGAL : Selasa, 22 Agustus 2023

KEGIATAN : Safety Induction

URAIAN KEGIATAN: Pada hari ini saya mengikuti Safety Induction di Perusahaan. Safety Induction dibekahi oleh Pak Etik bagian K3. Safety Induction dilaksanakan di Ruang Personalia. Materi yang disampaikan Pada Safety Induction adalah :

1. Kebijakan K3 Perusahaan
2. Bahaya dan Risiko di Perusahaan
3. Aturan - Aturan K3 di Perusahaan
4. Profil Singkat dari Perusahaan
5. Visi - Misi, Perusahaan
6. Fasilitas di Perusahaan
7. Sasaran dan Strategi dari Perusahaan

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(.....) *Erick Rahadian, D.P.S.H.*

KEGIATAN HARI 14

HARI/TANGGAL : Rabu, 23 Agustus 2023

KEGIATAN : Workshop

URAIAN KEGIATAN: Hari ini saya mengikuti Apes Bagi ditempat yang berbeda yaitu "Workshop" Apes Bagi nah ini dibuka oleh Pak Denny De Jong. Hari ini saya di Petintahkan untuk mengobservasi Para Pekerja di Workshop setelah di observasi dan diamati saya juga di Petintahkan untuk menganalisis atau mengkaji bahaya-bahaya disana.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(.....) *Erick Rahadian, D.P.S.H.*

KEGIATAN HARI 15

HARI/TANGGAL : Kamis, 24 Agustus 2023

KEGIATAN : Mengobservasi Bahaya di Dalam Ruangan maupun di luar Ruangan

URAIAN KEGIATAN: Hari ini saya diajari mengikuti Apes Bagi di Workshop. Apes Bagi hari ini dibuka oleh Pak Denny De Jong selaku manager di PT SAPTA KARAYA DAMAI. Materi yang disampaikan adalah :

1. Bagaimana Kondisi disana apakah aman atau tidak
2. Selalu berhati-hati dikalangan sekotang memasuki musim kemarau dan hujan terjadinya kebakaran lahan
3. dan Selalu menjaga kebersihan, buanglah Sampah Pada tempatnya

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(.....) *Erick Rahadian, D.P.S.H.*

KEGIATAN HARI 16

HARI/TANGGAL : Jumat, 25 Agustus 2023

KEGIATAN : Dituangan

URAIAN KEGIATAN: Hari ini Kegiatan saya mengobservasi disekitar Kantor apakah ada bahaya yang terjadi disekitar Kantor dan mengobservasi Para Pekerja yang sedang bekerja di depan Komputer atau Laptop, apakah Sumbat bahaya dikantor selalu ada Pambu-pambu yang terdidi, dan 1. Jalur evakuasi yang berfungsi sebagai Pertunjuk atau arahan terjadi jika bencana.

2. 2. Pambu bahaya listrik Tegangan tinggi yang berfungsi untuk mungingatkan pekerja bahwa bahaya dikasa listrik bertegangan tinggi bisa sangat berbahaya
3. Alat Pemadam Api yang berfungsi untuk memberikan Informasi Kepada orang yang melihatnya agar mengetahui dimana letak Petakoran Pemadaman api
4. 4. Jagalah kebersihan
5. 5. Ayo hemat air
6. 6. Ayo hemat energi
7. 7. Sampah Anotganik

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(.....) *Erick Rahadian, D.P.S.H.*

KEGIATAN HARI 17

HARI/TANGGAL : Sabtu, 26 Agustus 2023

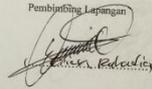
KEGIATAN : Apel Pagi

URAIAN KEGIATAN: Kegiatan Saya di pagi hari ini Apel Pagi di halaman Kantor Komandan apel pagi hari ini yang bertugas Jatu Pak H.Aris Subadya Sebagai managet di PT SAPTA KARYA DAMAI. Setelah Selesai apel Pagi Semua karyawan diPerintahkan untuk betagolong keJong Untuk membetsihkan halaman Kantor dan Kebun buah.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



KEGIATAN HARI 18

HARI/TANGGAL : Senin, 28 Agustus 2023

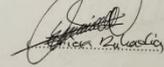
KEGIATAN : Mengobsetvasi. Pakeja di WORKSHOP

URAIAN KEGIATAN: Hari ini Kegiatan Saya mengobsetvasi atau mengkaji ulang Permasalahan yang ada dik3 Setelah melakukan Obsetvasi Saya mengidentifikasi bahaya yang ada di WORKSHOP, Setelah itu saya juga mengidentifikasi Potensial hazard di Sekitar WORKSHOP dan yang terakhir Saya membuat Rekomended action Kefada Para Peketja di WORKSHOP.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



KEGIATAN HARI 20

HARI/TANGGAL : Rabu, 30 Agustus 2023

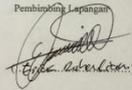
KEGIATAN : Mengobsetvasi

URAIAN KEGIATAN: Hari ini Kegiatan Saya melihati Pekerjaan Kersmin Karena masih Pada banyak yang Saah

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



KEGIATAN HARI 21

HARI/TANGGAL : Kamis, 31 Agustus 2023

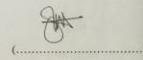
KEGIATAN : Mengobsetvasi

URAIAN KEGIATAN: 1. Mengobsetvasi di Kuangan
2. membuat laporan magang

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



KEGIATAN HARI 22
HARI/TANGGAL : Jumat, 1 September 2023
KEGIATAN : Safety Talk
URAIAN KEGIATAN : 1. Mengikuti Safety talk yang dipimpin oleh Bapak Denny
2. Membuat laporan magang

Mengetahui Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui Pembimbing Lapangan
(.....)

KEGIATAN HARI 23
HARI/TANGGAL : Sabtu, 2 September 2023
KEGIATAN : Safety Talk
URAIAN KEGIATAN : 1. Mengikuti APel Pagi yang dipimpin oleh manajer Perusahaan yaitu Pak Hartono
2. betsin-betsin

Mengetahui Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui Pembimbing Lapangan
(.....)

KEGIATAN HARI 24
HARI/TANGGAL : Senin, 4 September 2023
KEGIATAN : Duruagan
URAIAN KEGIATAN : 1. Mengetalkan identifikasi Bahaya dan Job Safety analysis
2. mengerjakan laporan magang

Mengetahui Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui Pembimbing Lapangan
(.....)

KEGIATAN HARI 25
HARI/TANGGAL : Selasa, 5 September 2023
KEGIATAN : Safety Talk
URAIAN KEGIATAN : 1. Mengikuti apel pagi yang dipimpin oleh Pak Denny di workshop
2. mengerjakan identifikasi masalah bahaya dan JSA

Mengetahui Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui Pembimbing Lapangan
(.....)

KEGIATAN HARI 26

HARI/TANGGAL : Rabu, 6 September 2023

KEGIATAN : Safety Talk

URAIAN KEGIATAN : 1. Mengikuti APTI Pagi yang dipimpin oleh Pak Denny di Workshop
2. menyetor Laporan magang

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan
(.....)

KEGIATAN HARI 27

HARI/TANGGAL : Kamis, 7 September 2023

KEGIATAN : Disuagan

URAIAN KEGIATAN : 1. menyetor laporan magang

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan
(.....)

KEGIATAN HARI 28

HARI/TANGGAL : Jumat, 8 September 2023

KEGIATAN : Safety Talk

URAIAN KEGIATAN : 1. Safety Talk Kepada Pekerja Mekanik
2. Beristirahat

Mengetahui
Pembimbing MAGANG
(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan
(.....)